

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SMK PUTRA BANGSA
DEPOK**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun Oleh:

NADIYAH ANISA PUJYANTI

1601085021

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media *Google Classroom* Di Era Pandemi Covid-19 pada SMK Putra Bangsa Depok

Nama : Nadiyah Anisa Pujiyanti
NIM : 1601085021

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Skripsi dan direvisi sesuai dengan saran pengaji.

Program Studi : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji

Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd.

Ketua : Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd.

Sekretaris : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.

Pembimbing : Dra. Hj. Sri Giyanti, MM

Pengaji I : Dr. H. Syuaiban Muhammad, M.Si

Penguji II : Drs. H. Suyadi, MM

Tanda Tangan

Tanggal

15
10

10-20

8/8-2020
9/9 20



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Nadiyah Anisa Pujiyanti. 1601085021. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 Pada Smk Putra Bangsa Depok.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media *Google Classroom* Pada SMK Putra Bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk sumber data dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria menguasai atau memahami dan tergolong Efektivitas Pembelajaran *Google Classroom*. Teknik pengumpulan data partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi. Teknik analisis data yaitu dengan *data reduction, data display, dan conclusion drawing verification*. Dari hasil penelitian yang didapat dilapangan, Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media *Google Classroom* Pada SMK Putra Bangsa meliputi Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*, Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*, Efektivitas pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*, Evaluasi pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan media pembelajaran yang dipakai SMK Putra Bangsa untuk mendukung jalannya proses pembelajaran pada saat Pandemi Covid-19 saat ini.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran Media *Google Classroom*

ABSTRACT

Nadiyah Anisa Pujiyanti. 1601085021. Learning Effectiveness Using Google Classroom Media in the Covid-19 Pandemic Era at Putra Bangsa Junior High School Depok. Paper. Jakarta : Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020.

This study aims to see the effectiveness of learning using Google Classroom media at SMK Putra Bangsa. This research uses qualitative methods that are descriptive. For data sources selected by purposive sampling with the criteria to understand or understand and classified as the effectiveness of Google Classroom Learning. Participatory data analysis techniques, interviews, documentation studies, and triangulation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and verification of conclusion. From the research results obtained in the field, the effectiveness of learning using Google Classroom media at SMK Putra Bangsa is included in the preparation for the learning process using Google Classroom media, implementing learning using Google Classroom media, Learning effectiveness using Google Classroom media, Evaluating learning using Google Classroom media. Google Classroom is a learning media used by SMK Putra Bangsa to support the learning process during the current Covid-19 Pandemic.

Keywords : Effectiveness of Google Classroom Media Learning

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Abstrak	iii
Abtrack.....	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Lembar Persembahan	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	5
1. Fokus Penelitian.....	5

2. Sub Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	8
1. Deskripsi Konseptual Fokus.....	8
a. Media Pembelajaran	8
b. E-Learning	10
2. Deskripsi Konseptual Sub Fokus	12
a. Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	12
1) Cara Memasuki media <i>Google Classroom</i>	12
b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	14
1) Fitur-fitur media <i>Google Classroom</i>	14
2) Langkah-langkah Melakukan Proses Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	15
c. Efektivitas Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	17
d. Evaluasi Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	20
B. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Alur Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	33

1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34
C. Latar Penelitian	35
D. Metode Dan Prosedur Penelitian.....	36
F. Data Dan Sumber Data	37
G. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	43
2. Wawancara	45
3. Dokumen	46
4. Triangulasi	47
H. Teknik Analisis Data	48
1. Reduksi Data	50
2. Penyajian Data.....	50
3. Verifikasi	50
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	51
1. Triangulasi Sumber	51
2. Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	53
1. Sejarah SMK Putra Bangsa.....	53
2. Profil SMK Putra Bangsa.....	56
3. Visi dan Misi SMK Putra Bangsa	57
4. Struktur Organisasi SMK Putra Bangsa.....	58
5. Struktur Guru SMK Putra Bangsa.....	58
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	62
C. Temuan Penelitian	65
1. Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	65
a. Cara Memasuki media <i>Google Classroom</i>	66
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	70
a. Fitur-fitur media <i>Google Classroom</i>	70
b. Langkah-langkah Melakukan Proses Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	73
3. Efektivitas Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	76
4. Evaluasi Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	77
D. Pembahasan	80
1. Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	81
a. Cara Memasuki media <i>Google Classroom</i>	81

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>Google Classroom</i>	84
a. Fitur-fitur media <i>Google Classroom</i>	84
b. Langkah-langkah Melakukan Proses Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	86
3. Efektivitas Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	89
4. Evaluasi Pembelajaran media <i>Google Classroom</i>	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	99
Daftar Pustaka	101
Lampiran-Lampiran.....	103
Daftar Riwayat Hidup	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia tengah diguncangkan oleh mewabahnya COVID-19.

Penyakit yang disebabkan oleh *corona virus* jenis terbaru ini telah menelan puluhan ribu korban jiwa. Pandemi *corona virus* atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarluasnya penyakit *corona virus* 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *corona virus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga bulan Juli 2020, lebih dari 11,1 Juta kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 213 negara dan teritori, yang telah mengakibatkan 528.367 pasien meninggal dunia, dan lebih dari 6,2 Juta pasien sembuh. Selain itu di Indonesia hingga bulan Juli 2020, lebih dari 78 ribu kasus COVID-19 telah dilaporkan, 3.710 pasien meninggal dunia, dan lebih dari 37 ribu pasien sembuh.

Sebagaimana kita ketahui saat ini, wabah COVID-19 dengan jumlah angka kematian dan kasus terinfeksi melebihi satu juta orang menjadi krisis dunia yang berdampak serius terhadap berbagai aspek kehidupan, dan celakanya, hingga sampai saat ini belum ada *treatment*, obat, antivirus dan serum untuk Pandemi *Corona virus*.

Protokol-protokol kesehatan dan sebagainya yang pada akhirnya hanya berujung pada penguatan antibodi masing-masing individu dalam menghadapi COVID-19. Kebingungan merebak dimana-mana, antara yang patuh dengan protokol kesehatan ataupun yang mengabaikan, dan sebagainya. Pencarian *treatment* dan pengobatan *corona virus* menjadi ajang yang sangat serius dan dibutuhkan masyarakat dunia saat ini.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 adalah kelanjutan dari Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6487).

Sebelum mengumumkan pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus corona, pemerintah Republik Indonesia menganjurkan masyarakatnya untuk melakukan *social distancing*.

Social Distancing merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat keramaian dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah *social distancing* telah diganti menjadi *physical distancing* oleh pemerintah. Salah satu bentuk penerapan *social distancing*, pemerintah juga mengimbau kepada masyarakat untuk belajar, bekerja dan beribadah dari rumah guna menghentikan penyebaran COVID-19.

Menyikapi hal tersebut, lembaga-lembaga guruan formal di Indonesia harus dituntut untuk merespon dengan cepat dan tepat. Disamping untuk mengantisipasi agar virus corona tidak menyebar di lingkungan sekitar, lembaga guruan formal juga harus tetap menyelenggarakan proses pertalian guruan secara maksimal. Salah satu caranya adalah dengan mengubah pola pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh.

Menurut Pasal 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional, guruan jarak jauh adalah guruan yang peserta didiknya terpisah dari guru dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Pasal 31 Ayat 2 UU RI di atas juga disebutkan guruan jarak jauh berfungsi memberikan layanan guruan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti guruan secara tatap muka atau reguler.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dimaksud, tenaga guru dan peserta didik memerlukan sarana tambahan. Sebagai alternatif pilihan, salah satu sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *gadget* atau laptop. Secara logis hal ini tentu bukan tanpa alasan, penggunaan *gadget/laptop* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh juga memerlukan aplikasi tambahan yang mendukung.

Salah satu pemanfaatan pembelajaran jarak jauh ditengah Pandemi COVID-19, adalah melalui metode *E-learning*. *E-learning* merupakan aplikasi teknologi informasi yang berbasis elektronik melalui jaringan internet yang dirancang untuk keperluan pembelajaran. Saat ini hampir semua sekolah telah

memanfaatkan *E-learning* dalam proses pembelajaran. Secara sederhana *E-learning* merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan melalui sebuah komputer yang terhubung *internet*. Materi tidak hanya didapatkan melalui proses unduh saja, tetapi terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik dalam bentuk pemberian tugas atau komunikasi yang intensif dalam sebuah forum diskusi atau semacamnya. Situasi belajar yang semacam ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif terhadap hal-hal yang belum dipahami. Salah satu pembelajaran *E-learning* yang mendukung proses tersebut adalah dengan mengimplementasikan *E-learning* berbasis *Google Classroom*.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem *E-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara virtual di dunia maya. *Google Classroom* mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memudahkan guru untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, *Google Classroom* juga dapat membantu dalam kegiatan pemantauan untuk memecahkan masalah dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik untuk terus belajar, membuat peserta didik menjadi aktif di dalam kelas dan lebih paham terkait semua materi pembelajaran serta tetap memperhatikan ketercapaian dari setiap tujuan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi pembelajaran

dengan sungguh-sungguh, membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik serta mencapai kompetensinya melalui pembelajaran aktif, interaktif, menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Namun pada kenyataannya menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* sering terjadi masalah, masalah yang sering terjadi yaitu pada saat melakukan login *Google Classroom*, saat mengakses *Google Classroom*, saat memposting komentar atau mengupload tugas, jaringan yang tidak stabil, dan juga media yang tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran. Sehingga masalah yang ada dapat mengganggu proses pembelajaran. Maka dari itu berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Efektivitas Pembelajaran menggunakan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 pada SMK Putra Bangsa Depok.*

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, agar arah penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada *Efektivitas Pembelajaran menggunakan media Google Classroom.*

2. Sub Fokus Penelitian.

Adapun yang menjadi subfokus pada penelitian ini adalah:

- a. Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;

- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;
- c. Efektivitas pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;
- d. Evaluasi pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Apa saja persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*?
- 3. Sejauhmana efektivitas pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*?
- 4. Bagaimana evaluasi pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini, antara lain untuk mengetahui:

- 1. Persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;
- 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;
- 3. Efektivitas pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*;

4. Evaluasi pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan studi keilmuan khususnya dalam bidang keguruan dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam *Pembelajaran menggunakan Media Google Classroom*.

2. Secara Praktis.

a. Bagi Peneliti.

Dapat dijadikan sebagai wawasan serta tambahan pengetahuan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktis dan teoritis yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi keilmuan dalam bidang garapan keguruan, khususnya mengenai Efektivitas Pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*.

c. Bagi Peserta Didik.

Sebagai wadah pengetahuan dan media informasi dalam media pembelajaran khususnya menggunakan media *Google Classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfalah, Erfin. 2019. Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class Dengan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*. 1(1): 46-55.
- Sugama Maskar. Endah Wulantina. 2019. Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom. *Inomatika*. 1(2): 110-121.
- Pustika, Dewi. 2019. Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom DiSekolah Menengah Kejuruan. *Untan*. 8(12).
- Wahyuningsih, Dian. Rakhmat Makmur. 2017. E-Learning Teori dan Aplikasi. Bandung: Informatika.
- Hasnida. 2015. Media Pembelajaran Kreatif. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Sutirman. 2013. Media & Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suartama, I Kadek.Tastra, I DewaKade. 2014. E-learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabran, Edy Sabara. 2019. Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran.Unm.
- Daryanto.2016. Media Pembelajaran.Yogyakarta: GavaMedia

Allianz Indonesia. 2020. Pandemi Covid-19.

<Https://Www.Allianz.Co.Id/Explore/Detail/Yuk-Pahami-Lebih-Jelas-Arti Pandemi-Pada-Covid-19/98851> (Akses 07 Mei 2020).

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Afabeta.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Maharani, Nia. 2019. Penggunaan *Google Classroom* sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahapeserta didik jurusan sistem komputer. 3(3) : 167-173.

Farida, Lilis Dwi. 2020. Perbandingan Tingkat Usability *Google Classroom* Berdasarkan Perspektif Teachers Pada Perguruan Tinggi. 9(1).

Gunawan, Fransiskus Ivan. Sunarman, Stefani Geima. 2018. Pengembangan Kelas Virtual Dengan *Google Classroom* Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Peserta didik Smk Untuk Mendukung Pembelajaran.

<Http://Yapenpusa.Tripod.Com/History.Html>

Kompas. 2020. Jumlah terinfeksi corona di dunia.

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/21/160700523/jumlah-terinfeksi-corona-di-dunia-21-juni-hampir-9-juta-orang?page=all> (Akses 22 Juni 2020).